BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan menjadi *Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 11 Maret 2020 (Pomantow A.L.Roeroe dkk, 2019). Hingga saat ini angka kejadian COVID-19 di dunia sebanyak 122,000,000 positif, 68,900,000 sembuh, dan 2,690,00 meninggal. Di Indonesia kasus COVID-19 telah dilaporkan di 34 provinsi sebanyak 1,250,132 positif, 1,278,965 sembuh, dan 39,339 meninggal (Satgas COVID-19, 2021). Orang yang memiliki kerentanan tinggi terhadap COVID-19 diantaranya adalah orang lanjut usia, orang dengan riwayat penyakit tertentu, dan anak-anak. Dua penelitian retrospektif dari China menyatakan bahwa lebih dari 1000 pasien anak dengan gejala COVID-19, mayoritas pasien memiliki penyakit ringan sampai sedang hanya 1,8% yang mendapatkan perawatan ICU, dengan dua kematian yang dilaporkan (Wardani, 2020). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan bahwa tingkat kematian anak akibat COVID-19 di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN (Intan, 2020). Berdasarkan hasil analisis data COVID-19, satgas melaporkan terjadinya peningkatan kasus pada setiap penggolongan umur anak usia sekolah. Juru bicara pemerintah penanganan COVID-19 menyampaikan bahwa anak usia sekolah menyumbang 8,87% atau sebesar 59.776 dari total kasus nasional (Suciati, D.S, Hafizhah, H., Widyanuratikah, I., 2021). Dari laman Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19

Jawa Barat (PIKOBAR), COVID-19 menginfeksi anak sekolah dengan jumlah 15.395 kasus, dengan 7.597 menyerang anak laki-laki usia sekolah dan 7.798 menyerang anak perempuan usia sekolah. Dari 19.766 kasus penularan yang terlaporkan pada anak, 3.790 dinyatakan masih dalam perawatan atau isolasi. PIKOBAR merinci, ada 197 kasus kematian pada anak (Maulana, 2021). Kasus COVID-19 di Kabupaten Bandung sebanyak 11925 positif dan untuk di kecamatan margaasih terdapat 71 kasus (Satgas COVID-19 Kab. Bandung, 2021).

Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 pada tanggal 31 Maret 2020. Kementerian Kesehatan merilis Surat Edaran No. HK.02.02 / I / 385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan COVID-19 melalui gerakan “Masker untuk Semua” dan penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020). Satgas penanganan COVID-19 menjadi garda terdepan dengan menerapkan gerakan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas (5M) (Alfarizi, 2021). Menurut *World Health Organitation* (WHO) dan *Centers of Disease Control* (CDC) dalam penelitian Wahyono 2021 dan Joko 2021 menghimbau bahwa penyebaran COVID-19 dapat di cegah dengan melakukan CTPS dan penggunaan masker.

CTPS telah terbukti efektif sebagai bentuk pencegahan COVID-19 (Nakoe et al., 2020) karena CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun dapat mudah menghancurkan membran lipid sehingga membuat virus COVID-19 tidak aktif

(Sianipar & Sijabat, 2021). Menurut WHO 2016, ada 6 langkah dalam mencuci tangan dengan durasi pada prosedurnya yaitu 20-30 detik, yaitu: 1) Ratakan sabun dengan kedua tangan 2) Gosokan punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian 3) Gosokan jari-jari bagian dalam 4) Gosok telapak tangan dengan posisi jari saling mengait/mengunci 5) Gosok ibu jari secara berutar dalam genggaman tangan dan lakukan ada kedua tangan 6) Gosokan ujung jari pada telapak tangan secara berputar dan lakukan pada kedua tangan (Departemen Kesehatan RI, 2011). Penggunaan masker di depan umum jauh lebih lazim di banyak negara Asia, yang memilikinya pengalaman lebih lama dengan epidemi virus corona baru, penggunaan masker dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19 yang relatif berhasil di Taiwan (Atmojo,2020)

Media yang biasa digunakan dalam pemberian informasi mengenai pencegahan COVID-19 adalah media elektronik dan surat kabar (Jaji, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang pencegahan COVID-19 adalah *e-flashcard. E-flashcard* adalah salah satu media kartu yang memiliki ukuran 8x12 cm. Kartu tersebut diberi tanda, gambar dan tulisan untuk memberikan rangsangan bagi siswa untuk berpikir atau melakukan sesuatu (Wahyuni & Amareta, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nashir dan Roudlotun (2018), dengan judul "*The Implementation Of Electronic Flashcard To Increase Students' Vocabulary Mastery*" menunjukan bahwa media *e-flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa, dengan skor rata-rata awal 58.24% menjadi 77.3%. Penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Sofwan (2017) yang berjudul "*Drill* Bermedia *flashcard* Dan Praktik CTPS Pada Anak Tunagrahita

Sedang" dari hasil uji Mann-Whitney terdapat peningkatan pengetahuan antara kelompok eksperimen dan control (p=0,025) dan peningkatan praktik (p=0,010) sehingga hasil dari penelitian tersebut menunjukan adanya pengaruh pemberian metode drill bermedia *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik CTPS pada anak. Maka dari itu penelitian ini mengadopsi media tersebut dengan melakukan pengembangan media menjadi *e-flashcard* (*flashcard* elektronik) dan penggantian materi menjadi 6 langkah CTPS menurut WHO 2016 dan penggunaan masker.

Berdasarkan survey pada tanggal 23 Maret di SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, peneliti mendapatkan informasi bahwa, selama pandemi upaya pencegahan yang telah dilakukan disekolah adalah diadakan sosialisasi kepada orang tua murid mengenai CTPS, dengan harapan para ibu dapat menerapkan perilaku CTPS kepada anaknya dirumah. Responden menyatakan bahwa media yang tersedia hanyalah poster tentang CTPS dan belum adanya edukasi mengenai CTPS dan penggunaan masker kepada siswa SDN Lagadar 05 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Peneliti melakukan penelitian mengenai CTPS dan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 dengan media *e-flashcard*. Diharapkan dengan menggunakan media tersebut siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana CTPS dan penggunaan masker yang baik dan benar. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *E-flashcard* Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan Covid-19 Di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, di dapat rumusan masalah sebagai berikut: apakah penggunaan media *e-flashcard* berpengaruh terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh penggunaan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengembangakan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021.
2. Untuk menganalisis pengetahuan siswa sebelum diberikan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021.
3. Untuk menganalisis pengetahuan siswa sesudah diberikan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021.

4. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *e-flashcard* terhadap pengetahuan siswa mengenai pencegahan COVID-19 di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya terkait Pengaruh Penggunaan Media *E-flashcard* Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan COVID-19 Di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021**.**

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi responden

   Responden mendapatkan manfaat tentang Pengaruh Penggunaan Media *E-flashcard* Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan COVID-19 Di SDN Lagadar 05 Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung 2021**.**

2. Bagi institusi sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam penggunaan media promosi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 bagi siswa sekolah dasar.

3. Bagi siswa dan orang tua siswa

   Sebagai bahan masukan dalam pemilihan dan penggunaan media promosi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19.

4. Bagi peneliti

   Sebagai bahan kajian, diskusi ilmiah bersama sesama dosen ataupun mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh penggunaan media promosi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19.